

ANALISIS LAPORAN KEUANGAN DENGAN MENGGUNAKAN METODE CAMEL PADA PT BANK BNI (PERSERO) TBK PERIODE 2018-2022

Mellinda Yutavia¹, Muhamad Agus Maryanto²

Sekolah Tinggi Ekonomi dan Bisnis Islam Kota Pagar Alam, Sumatera Selatan^{1,2}

Email: mellindayutavia@gmail.com¹, magusmrynto@gmail.com²

Abstrak

Bank adalah suatu perusahaan dimana menghimpun uang masyarakat didalam bentuk tabungan atau deposito serta selanjutnya mengembalikannya pada masyarakat didalam bentuk kredit ataupun dengan cara lain agar mengembangkan taraf hidupnya. Penelitian ini bertujuan agar memahami nilai tingkat kesehatan laporan keuangan PT Bank BNI (Persero) Tbk selama periode 2018-2022 melalui penggunaan metode CAMEL. Dengan jenis penelitian memakai data kuantitatif dan penelitian deskriptif memakai data sekunder yaitu laporan keuangan, neraca, serta laporan laba rugi perusahaan perbankan. Hasil penilaian menyatakan jika PT Bank BNI (Persero) Tbk selama 5 periode 2018-2022 termasuk didalam kategori sehat melalui jumlah nilai CAMEL yaitu, Tahun 2018 sebanyak 94,25%, 2019 sebanyak 94,4%, 2020 sebanyak 90,87%, tahun 2021 sebesar 96,5%, dan tahun 2022 sebesar 95,2%. PT Bank BNI (Persero) Tbk menjelaskan bahwa pihaknya menjaga dan mampu memberi jaminan pada simpanan dimana dilakukan nasabah, sehingga pada penelitian menunjukkan bahwa penilaian tingkat kesehatan laporan keuangan PT Bank BNI (Persero) Tbk adalah masuk didalam kategori Sehat.

Kata Kunci: *Bank; CAMEL; Laporan Keuangan*

Abstract

A bank is a company that takes money from the general public in the form of savings or savings and then gives it back to the neighborhood as credit or in other ways to raise people's standards of life. Using the CAMEL approach, this research seeks to assess the level of soundness of PT Bank BNI (Persero) Tbk's financial statements for the 2018–2022 period. With this type of research using quantitative data and descriptive research using secondary data, namely financial reports, balance sheets and profit and loss statements of banking companies. The results of the assessment show that PT Bank BNI (Persero) Tbk for 5 periods 2018-2022 is included in the healthy category with a total CAMEL score, namely, in 2018 it was 94.25%, in 2019 it was 94.4%, in 2020 it was 90.87% , in 2021 it will be 96.5%, and in 2022 it will be 95.2%. PT Bank BNI (Persero) Tbk explained that it maintains and is able to provide guarantees for deposits made by its customers, so that research shows that the assessment of the soundness level of PT Bank BNI (Persero) Tbk's financial statements is included in the Healthy category.

Keywords: *Banks; CAMELS; Financial Statements*

PENDAHULUAN

Bank yakni perusahaan dimana menghimpun uang masyarakat umum didalam bentuk tabungan atau deposito serta kemudian mengembalikannya kepada masyarakat didalam bentuk kredit ataupun bentuk yang lain, bank juga merupakan lembaga yang berwenang mengambil simpanan yang bertujuan memberikan fasilitas pendanaan jangka Panjang serta pendek. Usaha dimana dilakukan dalam bentuk simpanan atau kegiatan lain selain penghimpunan dana atau pemberian pinjaman (kredit), seperti penyediaan jasa keuangan

untuk mendukung dan memfasilitasi kegiatan perkreditan dalam rangka penghimpunan dana (Kasmir, 2014).

Laporan keuangan merupakan gambaran kinerja perusahaan yang berisi informasi dimana mengilustrasikan keadaan keuangan perusahaan. Laporan keuangan dimaksudkan untuk membantu pengguna dalam membuat penilaian ekonomi atas kesehatan laporan keuangan karena merupakan instrumen penting untuk mengumpulkan informasi tentang keuangan dan kinerja perusahaan. Laporan keuangan adalah hasil pencatatan semua transaksi keuangan di industri perbankan setiap tahunnya, dan dihitung dengan memakai metode analisis CAMEL agar memahami stabilitas keuangan bank.

Tingkat kesehatan bank mengacu pada kemampuannya untuk menjalankan usaha perbankan dengan cara normal serta melaksanakan seluruh kewajibannya secara baik sesuai ketentuan perbankan berlaku. Rival mendefinisikan Laporan keuangan dimaksudkan untuk membantu pengguna dalam membuat penilaian ekonomi atas kesehatan laporan keuangan karena merupakan instrumen penting untuk mengumpulkan informasi tentang keuangan dan kinerja perusahaan, sesudah mempertimbangkan unsur penilaian didasari materialitas serta signifikansi faktor penilaian dan dampak faktor lain misalnya keadaan industri perekonomian serta perbankan secara keseluruhan, faktor-faktor tersebut dinilai secara kuantitatif dan kualitatif (Arwin dan Sutrisno, 2022). Kesehatan keuangan bank menjadi perhatian banyak pihak yang berkepentingan, mulai dari pemilik pengelola modal, masyarakat pengguna jasa bank, serta OJK sebagai pemegang kekuasaan yang mengawasi Bank Indonesia dan pihak lainnya. Berbagai rasio keuangan dimana sering menjadi dasar penilaian tingkat kesehatan suatu bank bisa ditentukan dari laporan keuangan tersebut. Rasio CAMEL, singkatan dari metode evaluasi standar yang digunakan untuk mengevaluasi kinerja organisasi perbankan: *asset, capital, earnings, management, liquidity* (Kasmir, 2012).

Metode CAMEL yakni teknik pengukuran diakui Bank Indonesia agar menentukan tingkat kesehatan bank. Peneliti sebelumnya menggunakan metode CAMEL pada tahun lalu untuk menyelidiki tingkat kesehatan bank dan BPR. Oleh karena itu, metode CAMEL yakni metode dasar dalam menilai tingkat kesehatan bank, dan masih dianggap akurat serta sederhana. Faktor-faktor yang diketahui mempengaruhi kinerja CAMEL di perbankan diketahui berdasarkan penelitian-penelitian sebelumnya yang disebutkan di atas. CAMEL yakni faktor dimana sangat menentukan stabilitas perbankan.

Penelitian ini bertujuan agar memahami tingkat kesehatan laporan keuangan PT Bank BNI (Persero) Tbk dan menghitung hasil laporan keuangan pada PT Bank BNI (Persero) Tbk di tinjau memakai metode CAMEL di periode 2018-2022 untuk dapat menentukan hasil tingkat kesehatan pada PT Bank BNI (Persero) Tbk.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini memakai jenis data kuantitatif, sedangkan penelitian deskriptif memakai informasi sekunder seperti laporan keuangan, neraca, dan laporan laba rugi organisasi perbankan, dimana terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI), Bank Umum Milik Negara (BUMN), serta Otoritas Jasa Keuangan (OJK) di periode 2018-2022 akan laporan keuangan PT Bank BNI (Persero) Tbk periode 2018-2022 melalui penggunaan metode dokumentasi atau pengambilan data laporan keuangan BNI yang dimana telah dipublikasikan di website PT Bank BNI (Persero) Tbk periode 2018-2022. Pada metode CAMEL tersebut juga digunakan oleh Indra Ratna Kusuma Jati (2020) dan Muhammad Habibie Kamal (2019) pada penelitian sebelumnya. Pada penelitian ini peneliti menggunakan metode CAMEL, yaitu:

$$\text{Capital dengan rumus CAR} = \frac{\text{Modal Bank}}{\text{ATMR}} \times 100\% \dots \dots \dots (1)$$

$$\text{Asset dengan rumus KAP} = \frac{\text{ATMR}}{\text{APYD}} \times 100\% \dots \dots \dots (2)$$

$$\text{Management dengan rumus NPM} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Laba Operasional}} \times 100\% \dots \dots \dots (3)$$

$$\text{Earnings dengan rumus ROA} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aktiva}} \times 100\% \dots \dots \dots (4)$$

$$\text{BOPO} = \frac{\text{Biaya Operasional}}{\text{Pendapatan Operasional}} \times 100\% \dots \dots \dots (5)$$

Liquidity dengan rumus $LDR = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total Deposit}} \times 100\%$(6)

HASIL DAN PEMBAHASAN

Mengetahui nilai kredit dimana diperoleh melalui masing-masing rasio penting untuk menghitung nilai CAMEL dimana dicapai oleh PT Bank BNI (Persero) Tbk. Jika rasio CAMEL menyertakan angka ini selain elemen lainnya, bobot nilai ini memberikan indikasi kesehatan bank dengan cara keseluruhan. Berikut nilai kredit dihasilkan dengan menghitung rasio kecukupan modal (CAR) PT Bank BNI (Persero) Tbk selama 2018-2022 untuk lebih jelasnya di disajikan didalam bentuk Tabel 1:

Tabel 1
Nilai Kredit dari Rasio CAR PT Bank BNI (Persero) Tbk

Tahun	CAR (%)	Nilai Kredit (%)
2018	18,88	189,8
2019	20,15	202,5
2020	17,92	180,2
2021	19,81	199,2
2022	18,69	187,9

Sumber: Data Sekunder Diolah, 2023

Dijelaskan pada Tabel 1 di atas bahwa dalam lima periode dari tahun 2018 hingga tahun 2022, PT Bank BNI (Persero) Tbk masih mampu mempertahankan rasio kredit CAR di nilai tertinggi 100 dan tetap tergolong sebagai bank yang sehat, artinya dalam kurun waktu tersebut lima periode Selama periode itu, PT Bank BNI (Persero) Tbk mempunyai modal cukup untuk mendukung ATMR dimana mengandung ataupun menimbulkan risiko. Modal cukup mengenai penyediaan modal sendiri agar menutupi risiko dimana kemungkinan timbul melalui aset tertimbang dari risiko. Agar mendapatkan hasil Rasio CAR dan Nilai Kredit adalah menghitung modal bank dan ATMR dengan rumus (Modal Bank/ATMRx100%).

Berikut nilai kredit dihasilkan dengan menghitung rasio KAP terhadap PT Bank BNI (Persero) Tbk selama 2018-2022 untuk lebih jelasnya disajikan pada bentuk Tabel 2:

Tabel 2
Nilai Kredit dari Rasio KAP PT Bank BNI (Persero) Tbk

Tahun	KAP (%)	Nilai Kredit (%)
2018	2,09	136,1
2019	2,07	136,2
2020	2,03	136,5
2021	1,92	137,2
2022	2,08	136,3

Sumber: Data Sekunder Diolah, 2023

Berdasarkan Tabel 2 dapat diketahui bahwa PT Bank BNI (Persero) Tbk masih mampu mempertahankan nilai kredit pada rasio KAP dalam kategori sehat selama periode lima periode yaitu tahun 2018-2022, dimana maksimal dimana bisa dicapai bank untuk mempertahankan kategori bank sehat yakni 100. Untuk mendapatkan hasil Rasio KAP serta Nilai Kredit adalah menghitung aktiva produktif diklasifikasikan dan aktiva produktif dengan rumus (ARYD/Aktiva produktifx100%).

Berikut nilai kredit dimana dihasilkan dengan menghitung rasio NPM pada PT Bank BNI (Persero) Tbk selama 2018-2022 untuk lebih jelasnya di disajikan pada bentuk Tabel 3:

Tabel 3
Nilai Kredit Dari Rasio NPM PT Bank BNI (Persero) Tbk

Tahun	NPM (%)	Nilai Kredit (%)
2018	77,01	77,01
2019	79,58	79,58
2020	63,48	63,48
2021	85,98	85,98
2022	80,71	80,71

Sumber: Data Sekunder Diolah, 2023

Seperti di Tabel 3 di atas, dari tahun 2018 hingga tahun 2022 Nilai kredit rasio NPM berfluktuasi nilainya. Keberhasilan operasional bisnis bank ditunjukkan oleh nilai kredit rasio NPM, yang dikaitkan akan hasil banyak kebijakan serta tindakan diambil oleh bank saat ini. PT Bank BNI (Persero) Tbk mengalami kenaikan nilai tertinggi pada tahun 2021 dan 2022 dibandingkan tahun 2018-2020. Hal ini menunjukkan peningkatan efisiensi dalam mengelola sumber dayanya untuk memperoleh *profit margin* keuntungan yang lebih besar. Untuk mendapatkan hasil Rasio KAP dan Nilai Kredit adalah menghitung laba bersih serta laba operasional dengan rumus ($\text{Laba Bersih}/\text{Laba operasional} \times 100\%$).

Berikut nilai kredit yang diperoleh dengan menghitung rasio ROA serta BOPO pada PT Bank BNI (Persero) Tbk selama 2018-2022 untuk lebih jelasnya di disajikan pada bentuk Tabel 4:

Tabel 4
Nilai Kredit dari Rasio ROA PT Bank BNI (Persero) Tbk

Tahun	ROA (%)	Nilai Kredit (%)
2018	2,8	186,7
2019	2,4	160
2020	0,5	33,4
2021	1,4	93,4
2022	2,5	166,7

Sumber: Data Sekunder Diolah, 2023

Berdasarkan Tabel 4 diketahui bahwa PT Bank BNI (Persero) Tbk masih mampu menjaga nilai kredit pada rasio ROA di nilai maksimal 100 selama lima periode dari tahun 2018 hingga tahun 2022, sehingga tetap digolongkan sebagai bank yang sehat. Artinya selama lima periode tersebut manajemen PT Bank BNI (Persero) Tbk mempunyai kemampuan untuk memperoleh manfaat (laba sebelum pajak) melalui total aset bank bersangkutan. Untuk mendapatkan hasil Rasio ROA dan Nilai Kredit adalah menghitung laba sebelum pajak dan total aset dengan rumus ($\text{Laba sebelum pajak}/\text{Total aset} \times 100\%$).

Berikut nilai kredit yang diperoleh dengan menghitung rasio BOPO terhadap PT Bank BNI (Persero) Tbk selama 2018-2022 untuk lebih jelasnya di disajikan pada bentuk Tabel 5:

Tabel 5
Nilai Kredit dari Rasio BOPO PT Bank BNI (Persero) Tbk

Tahun	BOPO (%)	Nilai Kredit (%)
2018	70,2	372,5
2019	73,2	335
2020	93,3	83,75

Tahun	BOPO (%)	Nilai Kredit (%)
2021	81,2	235
2022	68,6	392,5

Sumber: Data Sekunder Diolah, 2023

Dijelaskan pada Tabel 5 jika PT Bank BNI (Persero) Tbk mampu mempertahankan nilai kredit rasio BOPO di nilai maksimal yakni 100 selama lima periode dari tahun 2018 hingga tahun 2022 untuk mempertahankan kategori bank sehat. Dijelaskan bahwa selama lima periode itu, manajemen PT Bank BNI (Persero) Tbk mempunyai kemampuan baik didalam mengendalikan biaya operasional dimana perlu digunakan untuk pendapatan operasional diperolehnya. Untuk mendapatkan hasil Rasio BOPO dan Nilai Kredit adalah menghitung beban operasional dan pendapatan operasional melalui rumus (Beban operasional/pendapatan operasionalx100%).

Analisis terhadap komponen likuiditas adalah analisis kemampuan bank untuk memenuhi kewajiban jangka pendek atau yang akan jatuh tempo. Berdasarkan yang dikeluarkan oleh Bank Indonesia, komponen likuiditas bank ukur berdasarkan *Loan to Deposit Ratio* (LDR). Dalam hasil penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Muhammad Habibie Kamal (2019) dijelaskan bahwa LDR adalah perbandingan antara jumlah kredit yang disalurkan oleh suatu bank dengan jumlah yang diterima dari berbagai sumber. Rasio LDR dihitung dengan membagi pembiayaan yang diberikan oleh dana pihak ketiga. Pembiayaan adalah penyediaan uang atau tagihan yang harus dipersamakan dengan itu, berdasarkan kesepakatan atau kesepakatan antara bank dengan pihak lain, pihak yang dibiayai wajib mengembalikan uang atau tagihan tersebut setelah jangka waktu tertentu dengan imbalan atau keuntungan bagi hasil.

Berikut nilai kredit yang diperoleh dengan menghitung rasio LDR terhadap PT Bank BNI (Persero) Tbk selama 2018-2022 untuk lebih jelasnya di disajikan pada bentuk Tabel 6:

Tabel 6
Nilai Kredit dari Rasio LDR PT Bank BNI (Persero) Tbk

Tahun	LDR (%)	Nilai Kredit (%)
2018	88,8	105,8
2019	91,5	95
2020	87,3	111,8
2021	79,7	142,2
2022	84,2	124,2

Sumber: Data Sekunder diolah, 2023

Bisa diperhatikan Tabel 6 jika dalam lima periode dari 2018-2022, PT Bank BNI (Perserp) Tbk masih mampu mempertahankan rasio *credit score* LDR sebesar 100 sehingga dapat mempertahankan kategori bank sehat yang artinya dalam selama lima periode, PT Bank BNI (Perserp) Tbk dapat menjamin tiap simpanan dilakukan nasabah dan melunasi semua utang pada saat penagihan, khususnya didalam bentuk tabungan, giro, serta deposito, dan bisa memenuhi seluruh permohonan kredit dimana memenuhi syarat. Agar mendapatkan hasil Rasio LDR dan Nilai Kredit adalah menghitung pembiayaan dimana diberi dan dana pihak ketiga dengan rumus (pembiayaan diberikan/dana pihak ketigaX100%).

Hasil Tingkat Kesehatan PT Bank BNI (Persero) Tbk periode 2018-2022 dengan menggunakan metode CAMEL

Sesudah menghitung serta memahami rasio tingkat kesehatan laporan keuangan bank serta nilai kredit dari tiap rasio, sehingga dapat ditentukan tingkat kesehatan pada PT Bank BNI (Persero) Tbk periode 2018 sampai 2022 sudah bisa diketahui yakni memakai metode CAMEL dijelaskan lebih rinci dalam bentuk Tabel 7:

Tabel 7
Hasil Tingkat Kesehatan PT Bank BNI (Persero) Tbk
Periode 2018-2022 dengan Menggunakan Metode CAMEL

Tahun	Faktor CAMEL dan Rasionya	Nilai Rasio (%)	Nilai Kredit	Bobot (%)	Nilai CAMEL (%)
2018	CAR	18,88	100	25	25
	KAP	2,09	100	30	30
	NPM	77	77,00	25	19,25
	ROA	2,8	100	5	5
	BOPO	70,2	100	5	5
	LDR	88,8	100	10	10
	Jumlah Nilai CAMEL				
2019	CAR	20,15	100	25	25
	KAP	2,07	100	30	30
	NPM	79,59	79,59	25	19,9
	ROA	2,4	100	5	5
	BOPO	73,2	100	5	5
	LDR	91,5	95	10	9,5
	Jumlah Nilai CAMEL				
2020	CAR	17,92	100	25	25
	KAP	2,03	100	30	30
	NPM	63,48	63,48	25	15,87
	ROA	0,5	100	5	5
	BOPO	93,3	100	5	5
	LDR	87,3	100	10	10
	Jumlah Nilai CAMEL				
2021	CAR	19,81	100	25	25
	KAP	1,92	100	30	30
	NPM	85,98	85,98	25	21,5
	ROA	1,4	100	5	5
	BOPO	81,2	100	5	5
	LDR	79,7	100	10	10
	Jumlah Nilai CAMEL				
2022	CAR	18,69	100	25	25
	KAP	2,08	100	30	30
	NPM	80,71	80,71	25	20,2
	ROA	2,5	100	5	5
	BOPO	68,6	100	5	5
	LDR	84,2	100	10	10
	Jumlah Nilai CAMEL				

Sumber: Data Sekunder Diolah, 2023

Melalui hasil perhitungan Tabel 7, dapat kita tentukan tingkat kesehatan PT Bank BNI (Persero) Tbk selama 2018-2022 berada pada tingkat kesehatan laporan keuangan dengan kategori sehat.

Tabel 8
Tingkat Kesehatan Bank PT Bank BNI (Persero) Tbk
Periode 2018-2022

Tahun	Nilai CAMEL	Tingkat Kesehatan Bank
2018	94,25	Sehat
2019	94,4	Sehat
2020	90,87	Sehat
2021	96,5	Sehat
2022	95,2	Sehat

Sumber: Data Sekunder Diolah, 2023

Berdasarkan Tabel 8 dapat dilihat bahwa secara keseluruhan nilai CAMEL PT Bank BNI (Persero) Tbk tahun 2018 sampai dengan tahun 2022 adalah sebesar 95,5% dengan nilai CAMEL tertinggi pada tahun 2021 sebesar 96,5%. Menurut standar yang telah ditetapkan oleh Bank Indonesia, rata-rata nilai CAMEL PT Bank BNI (Persero) Tbk berpredikat sehat dikarenakan nilainya di atas 80%. Hal ini juga menunjukkan bahwa selama periode adanya peningkatan maupun setiap tahunnya. PT Bank BNI (Persero) Tbk memiliki kinerja yang cukup baik dalam pengelolaan segala sumber daya yang dimilikinya bila dilihat berdasarkan hasil perhitungan Rasio CAMEL tersebut.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis data terhadap laporan keuangan PT Bank BNI (Persero) Tbk periode 2018-2022 dengan memakai metode CAMEL, dapat disimpulkan bahwa tingkat kesehatan laporan keuangan PT Bank BNI (Persero) Tbk periode 2018-2022 tergolong pada kategori SEHAT. Adapun nilai masing-masing tingkat kesehatan PT Bank BNI (Persero) Tbk pada lima periode yaitu, 2018 sebanyak 94,25%, 2019 sebanyak 94,4%, tahun 2020 sebanyak 90,87%, tahun 2021 sebesar 96,5%, dan tahun 2022 sebesar 95,2%.

REFERENSI

- Arwin, and Sutrisno. (2022). *Manajemen Kesehatan Bank*, ed. Besse Faradiba. Makassar: Cendekia Publisher.
- Bank BNI. *"Laporan Keuangan BNI 2018-2022"*
- Kasmir. (2014). *Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Kasmir. (2012). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Jati, Indra Ratna Kusuma. (2020). *Analisis Kinerja Keuangan Mengenai Tingkat Kesehatan Bank Dengan Menggunakan Metode CAMEL (Studi Empiris Pada PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk 2015-2019).* Universitas Muhammadiyah Magelang.
- Kamal, Muhammad Habibie. (2019). *Analisis Tingkat Kesehatan Bank Dengan Metode CAMEL (Studi Pada PT Bank Aceh Syariah Periode 2016-2018)*. Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh.